

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pemberian fermentasi ampas tahu pada pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan berat, panjang, laju pertumbuhan, kelangsungan hidup, dan konversi pakan ikan lele (*Clarias sp*). Pemberian fermentasi ampas tahu dengan konsentrasi sebanyak 25% (perlakuan fermentasi P<sub>2</sub>) pada pakan menghasilkan pertumbuhan berat sebesar 4,88 gram, pertumbuhan panjang sebesar 8,71 cm, dan laju pertumbuhan 4,91. Sedangkan pemberian fermentasi ampas tahu sebesar 50% dan 75% pada pakan (perlakuan fermentasi P<sub>3</sub> dan P<sub>4</sub>) menghasilkan kelangsungan hidup sebesar 66,7 %. Namun nilai tersebut masih di bawah perlakuan kontrol P<sub>1</sub>, walaupun tidak berbeda jauh.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penambahan fermentasi ampas tahu pada pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan lele dengan komposisi perbandingan ampas tahu 25% dan pakan komersil 75%. Sehubungan dengan penelitian selanjutnya untuk keberhasilan dapat ditambahkan probiotik yang lain selain EM4 untuk menambahkan kandungan protein dan untuk mengurangi serat kasar dan kandungan air pada ampas tahu. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya.

#### **5.3 Rekomendasi**

- a) Bagi para peternak ikan sebaiknya membudidayakan ikan lele menggunakan ampas tahu, selain dapat mengurangi biaya pakan ampas tahu juga memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi ikan lele tetapi dengan pengolahan yang benar. Ampas tahu juga mudah didapatkan karena industri tahu semakin banyak.

- b) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti berfokus kepada peningkatan kandungan protein pada ampas tahu dan mengurangi kandungan serat kasar serta kandungan air untuk mendapatkan kandungan yang optimum dan sesuai pertumbuhan ikan.

Pada penelitian ini tentunya tidak semua berjalan dengan sesuai harapan. Ada kalanya penulis mengalami kendala, hambatan atau keterbatasan.